

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA KALANGAN  
REMAJA AWAL (EARLY ADOLESCENCE) DI KECAMATAN  
NATAR LAMPUNG SELATAN**



**DISUSUN OLEH :**

**Retno Pambudi**

**10011181520067**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA KALANGAN  
REMAJA AWAL (EARLY ADOLESCENCE) DI KECAMATAN  
NATAR LAMPUNG SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**DISUSUN OLEH :**

**RETNO PAMBUDI**

**10011181520067**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Januari 2022**

**RETNO PAMBUDI**

**ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA KALANGAN REMAJA  
AWAL (EARLY ADOLESCENCE) DI KECAMATAN NATAR LAMPUNG  
SELATAN**

ii, + 70 Halaman, 21 Tabel, 1 Gambar, 10 Lampiran

**ABSTRAK**

*Bullying* merupakan salah satu bentuk tindakan agresif yang telah menjadi permasalahan dunia termasuk di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor individu dan faktor lingkungan yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada kalangan remaja awal di Kecamatan Natar. Desain pada penelitian ini menggunakan desain analitik *cross sectional* yang dilakukan pada satu waktu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 3, SMP Mutiara dan SMP Tri Sukses Kecamatan Natar dengan menggunakan metode *probability proportional to size sampling* sebanyak 112 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis univariat yaitu perilaku *bullying* rendah sebanyak 65 orang (58,0%) dan perilaku *bullying* tinggi sebanyak 47 orang (42,0%). Sebanyak 61,6% mayoritas responden tidak pernah memaksa teman untuk membuat tugas sekolah. Tetapi sebesar 41,1% responden kadang-kadang memanggil teman-teman dengan sebutan nama orang tuanya. Sedangkan responden sebesar 40,2% kadang-kadang ketika berselisih paham dengan teman, saya ingin menyelesaikannya dengan cara memukul. Hasil analisis *bivariat* terdapat hubungan antara perilaku *bullying* dengan pengaruh keluarga dengan  $p \text{ value} = 0,021$ . Tidak ada hubungan perilaku *bullying* dengan pengaruh teman dengan  $p \text{ value} = 0,859$ . Tidak ada hubungan perilaku *bullying* dengan tipe kepribadian  $p \text{ value} = 0,152$ . Tidak ada hubungan perilaku *bullying* dengan keterpaparan media  $p \text{ value} = 0,255$ . Dari hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *bullying* dengan pengaruh keluarga. Saran dari penelitian ini untuk orangtua sebaiknya meluangkan waktu lebih banyak dan dapat memperhatikan kegiatan yang dilakukan anak selama disekolah.

**Kata Kunci : *Bullying* , sekolah, remaja.**

**HEALTH PROMOTION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, January 2022**

**RETNO PAMBUDI**

**ANALYSIS OF BULLYING BEHAVIOR AMONG EARLY  
ADOLESCENCE IN NATAR DISTRICT SOUTH LAMPUNG**

ii, + 70 Pages, 21 Tables, 1 Images, 10 Attachments

### **ABSTRACT**

Bullying is a form of aggressive action that has become a world problem, including in Indonesia. This study was conducted to determine the individual factors and environmental factors associated with bullying behavior among early adolescents in Natar District. The design in this study used a cross sectional analytic design which was carried out at one time. The sample in this study were students of SMPN 3, SMP Mutiara and SMP Tri Sukses, Natar District using a probability proportional to size sampling method of 112 samples. The results showed that in univariate analysts, there were 65 people (58,0%) low bullying behavior and 47 people (42,0%) high bullying behavior. A total of 61,6% of the majority of respondents never force friends to do schoolwork. However, 41,1% of respondents sometimes call friends by their parents names. Meanwhile, 40,2% sometimes disagree with friends and want to hit . The results of the bivariate analysis showed a relationship between bullying behavior and family influence with p value = 0.021. There is no relationship between bullying behavior and the influence of friends with p value = 0.859. There is no relationship between bullying behavior and personality type p value = 0.152. There is no relationship between bullying behavior and media exposure p value = 0.255. From the results of this study there is a significant relationship between bullying behavior and family influence. Suggestions from this research for parents should spend more time and be able to pay attention to the activities their children do at school.

**Keywords: bullying, school, teenager.**

Saya dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Eika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2022



bersangkutan

*[Signature]*  
Renjo Rambudi

NIM. 10011181520067

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA KALANGAN REMAJA AWAL  
(EARLY ADOLESENCE) DI KECAMATAN NATAR LAMPUNG  
SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :  
Retno Pambudi  
NIM. 10011181520067

Indralaya, Januari 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Desi Widiyanti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198905242014042011


## HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul "Analisis Perilaku *Bullying* Pada Kalangan Remaja Awal (*Early Adolescence*) di Kecamatan Natar Lampung Selatan" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2022


### Ketua Penguji:

Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes, AIFO  
NIP. 198905242014042001

(  )

### Penguji :

Widya Lionita, S.KM., MPH  
NIP. 1671045904900002

(  )

Fenny Etrawati, S.KM., M.KM  
NIP. 198905242014042001

(  )



Mengetahui,

Devi Nurhidayah, S.KM., M.KM  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Devi Nurhidayah, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

## **RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : **Retno Pambudi**  
**NIM** : **10011181520067**  
**Tempat/Tanggal Lahir** : **Lebak Peniangan, 3 Maret 1997**  
**Alamat** : **Desa Tanjung Sari Kec.Natar, Kab Lampung Selatan, Provinsi Lampung**  
**Email** : **rerefnopambudi@gmail.com**  
**Riwayat Pendidikan**  
SD (2004-2009) : SD Negeri 02 Lebak Peniangan  
SMP (2009-2012) : SMP ALKAUTSAR Bandar Lampung  
SMA (2012-2015) : SMA ALKAUTSAR Bandar Lampung  
PT (2015-2022) : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Pambudi  
NIM : 10011181520067  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-eclucive Royalty Fre Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS PERILAKU BULLYING PADA KALANGAN REMAJA AWAL  
(EARLY ADOLESENCE) DI KECAMATAN NATAR LAMPUNG  
SELATAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya  
Pada Tanggal : Januari 2022  
Yang membuat pernyataan,

Retno Pambudi  
NIM.10011181520067

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karuniaNya, serta Sholawat beriring salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassallam. Sehingga dapat terselesaikannya proposal skripsi dengan judul “Analisis Perilaku *Bullying* pada Kalangan Remaja Awal (*Early Adolescence*) di Kecamatan Natar Lampung Selatan”.

Penyelesaian proposal skripsi ini, peneliti tak lepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku kepala Prodi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dalam menyelesaikan proposal skripsi.
4. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu dan memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam penulisan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Januari 2022

Retno Pambudi

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait .....	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	29
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	40
5. 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
Tabel 5.2 Karakteristik Responden .....	43
<u>Tabel 5.3</u> Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Perilaku Bullying.....	44
<u>Tabel 5.4</u> Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Perilaku Bullying .....	45
<u>Tabel 5.5</u> Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pengaruh Keluarga .....	46
<u>Tabel 5.6</u> Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengaruh Keluarga.....	47
<u>Tabel 5.7</u> Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pengaruh Teman.....	48
<u>Tabel 5.8</u> Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengaruh Teman .....	49
<u>Tabel 5.9</u> Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Kepribadian ....	49
<u>Tabel 5.10</u> Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Tipe Kepribadian .....	51
<u>Tabel 5. 11</u> Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Paparan Media.....	51
<u>Tabel 5. 12</u> Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Paparan Media.....	52
<u>Tabel 5. 13</u> Hubungan Antara Perilaku Bullying dengan Pengaruh Keluarga pada Tabel Tabel 5. 14 Kalangan Remaja Awal (Early Adolescence) di Kecamatan Natar Lampung Selatan.....	53
<u>Tabel 5. 15</u> Hubungan Antara Pengaruh Teman dengan Perilaku Bullying pada Kalangan Remaja Awal (Early Adolescence) di Kecamatan Natar Lampung Selatan.....	54
<u>Tabel 5. 16</u> Hubungan Antara Tipe Kepribadian Perilaku Bullying dengan Tipe Kepribadian pada Kalangan Remaja Awal (Early Adolescence) di Kecamatan Natar Lampung Selatan.....	55
<u>Tabel 5. 17</u> Hubungan Antara Perilaku Bullying dengan Paparan Media pada Kalangan Remaja Awal (Early Adolescence) di Kecamatan Natar Lampung Selatan.....	56

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat .....	6
1.4.1. Bagi Peneliti .....	6
1.4.2. Bagi Sekolah .....	6
1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1. Lingkup Lokasi .....	7
1.5.2. Lingkup Waktu .....	7
1.5.3. Lingkup Materi .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Konsep Bullying .....	8
2.1.1 Definisi Bullying.....	8
2.1.2 Tipologi Bullying.....	10
2.2 Jenis-Jenis Bullying .....	11
2.2.1 Fisik .....	11

2.2.2	Verbal.....	11
2.2.3	Cyber bullying.....	11
2.2.4	Relational Bullying .....	12
2.3	Faktor Penyebab Bullying .....	12
2.3.1	Keluarga.....	12
2.3.2	Teman Sebaya (Peer Group).....	13
2.3.3	Media Sosial .....	13
2.3.4	Sekolah.....	14
2.3.5	Kondisi lingkungan sosial.....	14
2.4	Karakteristik Terjadinya Bullying .....	14
2.4.1	Tradisi Senioritas .....	15
2.4.2	Keluarga.....	15
2.4.3	Jenis Kelamin (Gender) .....	15
2.4.4	Iklm Sekolah yang tidak harmonis .....	16
2.4.5	Karakter individu atau kelompok (Teman Sebaya) .....	16
2.4.6	Tipe Kepribadian.....	16
2.4.7	Terpapar kekerasan dari media .....	17
2.5	Dampak <i>Bullying</i> .....	17
2.5.1	Dampak Bullying terhadap kehidupan individu .....	18
2.5.2	Dampak bullying terhadap kehidupan sosial .....	19
2.4.3	Dampak bullying terhadap kehidupan akademik .....	19
2.6	Masalah <i>Bullying</i> di Sekolah .....	21
2.7	Penelitian Terkait.....	24
2.8	Teori Sosial Learning.....	27
<b>BAB III.....</b>		<b>28</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	28
3.2	Definisi Operasional .....	29
3.3	Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB IV .....</b>		<b>33</b>
4.1.	Desain Penelitian .....	33
4.2.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
4.2.1	Populasi Penelitian .....	33
4.2.2	Sample Penelitian.....	33
4.3.	Jenis, dan Cara Pengumpulan Data .....	36

## DAFTAR ISI

4.3.1	Jenis Pengumpulan Data.....	36
4.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	36
4.3.3	Mekanisme Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.4.	Pengolahan Data.....	37
4.6	Reabilitas Data.....	40
4.6	Analisis dan Penyajian Data.....	40
4.6.1	Analisis Univariat.....	40
4.6.2	Analisis Bivariat.....	41
4.6.3	Penyajian Data.....	41
<b>BAB V.....</b>		<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>42</b>
5.2	Analisis Data.....	43
5.2.1	Karakteristik Responden.....	43
5.2.2	Analisis Univariat.....	44
1.	Perilaku Bullying.....	44
2.	Pengaruh Keluarga.....	46
3.	Pengaruh Teman.....	48
4.	Tipe Kepribadian.....	49
5.	Paparan Media.....	51
5.2.2.	Analisis Bivariat.....	52
<b>6.1</b>	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>57</b>
<b>6.2</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>57</b>
6.2.1	Karakteristik Responden.....	57
<b>6.2.2</b>	<b>Hubungan Pengaruh Keluarga dengan Perilaku <i>Bullying</i>.....</b>	<b>58</b>
<b>6.2.3</b>	<b>Hubungan Pengaruh Teman dengan Perilaku <i>Bullying</i>.....</b>	<b>59</b>
<b>6.2.4</b>	<b>Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku <i>Bullying</i>.....</b>	<b>61</b>
<b>6.2.5</b>	<b>Hubungan Paparan Media dengan Perilaku <i>Bullying</i>.....</b>	<b>62</b>
<b>BAB VII.....</b>		<b>64</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>64</b>
7.1	Kesimpulan.....	64
7.2	Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA.....	66
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>72</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Bullying* merupakan salah satu bentuk tindakan agresif yang telah menjadi permasalahan dunia termasuk di Indonesia. Menurut konteksnya, perilaku *bullying* dapat terjadi pada berbagai tempat, mulai dari lingkungan pendidikan, lingkungan bermain dan media sosial (Latifah, 2012). Berdasarkan hasil survey Cook *et al* (2010), di 22 negara sekitar 18% anak-anak mendapatkan perilaku *bullying* setiap minggunya. Menurut Departemen Pendidikan Amerika Serikat, lebih dari 13 juta siswa mendapatkan perlakuan *bullying* setiap tahun, dan hampir 16 juta siswa tidak masuk sekolah setiap hari untuk menghindarinya (Maughan, 2012). Prevalensi *bullying* yang terjadi di beberapa negara Asia, Amerika, dan Eropa diperkirakan sekitar 50% nya terjadi di lingkungan sekolah, prevalensi *bullying* pada anak sekolah dasar (SD) sekitar 11,3%, dan pada anak usia sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) sekitar 38,7% (Diyantini, Yanti dan Lismawati, 2015).

Survei yang dilakukan oleh Latitude News, menyatakan bahwa Indonesia masuk di urutan kedua dari 40 negara dengan kasus *bullying* tertinggi di dunia setelah Jepang (Ritna, 2015). Menurut data dari UNICEF pada tahun 2015 sebanyak 50% anak di Indonesia mengalami *bullying* di sekolah. Hasil riset lembaga swadaya masyarakat (LSM) *Plan International dan International Center for Research on Women (ICRW)*, dihasilkan bahwa 8 dari 10 anak di Indonesia mengalami tindakan *bullying* di sekolah oleh temannya sendiri (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Di Indonesia, kasus *bullying* di sekolah menduduki peringkat teratas pengaduan masyarakat ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dari sektor pendidikan. KPAI mencatat 3.184 pengaduan terkait *bullying* dari tahun 2011 sampai tahun 2018 dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun nya (Komisi Perlindungan Anak, 2018). KPAI juga menyebutkan bahwa kasus *bullying* yang terjadi pada anak-anak di Indonesia, baik di perkotaan dan pedesaan hampir sama rata kasusnya



(Syarifah, 2014). Bullying ini bisa terjadi di sekolah negeri, swasta, bahkan sekolah bertaraf internasional (Setyawan, 2014). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia pada anak usia 12-17 tahun, setidaknya 84% diantaranya pernah mengalami kasus *bullying* di sekolah.

Komisi Perlindungan Anak (KPAI) mencatat di Indonesia pada tahun 2014-2016 terdapat 647 kasus pelaporan *bullying* di sekolah, 253 kasus diantaranya terjadi pada remaja sebagai pelaku *bullying*. Berdasarkan data KPAI di jenjang pendidikan pada Januari hingga April 2019 dari 37 kasus kekerasan dijenjang pendidikan, sebanyak 5 kasus terjadi di jenjang sekolah menengah pertama dan 6 kasus terjadi di jenjang sekolah menengah atas. Jumlah laporan korban *bullying* di sekolah pada remaja di Provinsi Lampung tahun 2018 sebanyak 69 kasus. Data kasus *bullying* di sekolah untuk wilayah Sumatera, Provinsi Lampung menempati urutan ke-2 setelah Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk Sumatera bagian Selatan, Provinsi Lampung menduduki urutan pertama untuk kasus *bullying* pada anak yang terjadi di sekolah (Komisi Perlindungan Anak, 2018). Menurut data dari Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) kasus *bullying* tertinggi ada di Kabupaten Lampung Selatan terjadi pada anak remaja. Data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPP-PA) Lampung Selatan mencatat 35% kasus berasal dari Kecamatan Natar. Kecamatan ini menjadi pantauan DPP-PA karena tertinggi kasus *bullying* pada remaja.

Menurut penelitian Rusnoto, Syafiq dan Zuniati (2017) tindakan *bullying* di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor keluarga, teman sebaya dan juga media masa. Perilaku *bullying* tersebut tidak luput dari faktor penyebabnya, seperti faktor internal dalam dirinya yaitu; harga diri dan kepribadian. Septrina, Liow, Sulistiyawati dan Andriani (2009) mengatakan bahwa dimana semakin tinggi harga diri maka semakin rendah perilaku *bullying*. Tumon (2014) juga menambahkan ada 3 faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terjadinya *bullying*, yaitu keluarga, sekolah dan teman sebaya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumon (2014) bahwa *direct bullying* yaitu *bullying* secara verbal merupakan bentuk *bullying* yang paling sering dilakukan dan dialami oleh subjek penelitian. Anak sebagai korban

*bullying* akan mengalami gangguan psikologis dan fisik, lebih sering mengalami kesepian, dan mengalami kesulitan dalam mendapatkan teman, sedangkan anak sebagai pelaku *bullying* cenderung memiliki nilai yang rendah (Dwipayanti dan Indrawati, 2014).

Menurut penelitian Usman (2013) semakin tinggi kepribadian seorang siswa maka semakin rendah perilaku *bullying*, dan sebaliknya jika kepribadian seorang siswa rendah maka semakin tinggi perilaku *bullying* dari siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki stabilitas emosi yang tinggi dan memiliki keramahan akan menyebabkan siswa tidak berperilaku *bullying* di sekolah. Faktor kepribadian sangat berpengaruh bagi pelaku maupun korban *bullying*. Salah satu dampaknya adalah dapat mengganggu proses belajar pada siswa. Remaja yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih tinggi perilaku *bullying* nya dibandingkan dengan remaja dengan kepribadian introvert. Remaja yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih banyak melakukan *bullying* pada aspek verbal sedangkan yang bertipe introvert pada aspek media (Muslim, 2012).

Faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* dalam komunikasi keluarga adalah gaya komunikasi yang tidak tepat oleh orang tua pada anaknya. Ada keterkaitan antara kualitas interaksi anak dengan keluarga dan kondisi antar anggota keluarga yang menyebabkan kecendrungan terjadinya perilaku *bullying*. Interaksi yang dimaksud adalah hubungan anak dengan sosok ayah dan ibu, dan hubungan antara ayah dan ibu diantara lingkungan mereka. Perilaku *bullying* juga berkesinambungan dengan lingkungan rumah sebagai tempat awal terjadinya perilaku tersebut (Janitra dan Prasanti, 2017). Permasalahan yang paling sering dialami oleh remaja yang terlibat dalam perilaku *bullying* adalah masalah keluarga. Masalah keluarga yang paling sering dialami adalah orang tua bertengkar. Remaja yang sering melihat orang tua nya bertengkar akan cenderung melampiaskan gejala emosi nya dalam hal yang negatif yaitu dengan melakukan *bullying* (Tumon, 2014).

Berbagai kasus *bullying* yang banyak ditemukan dilakukan dalam kelompok seperti halnya teman sebaya. Kelompok teman sebaya atau sering disebut juga gengs melakukan tindakan *bullying* maka individu tersebut secara tidak langsung

akan memperhatikan perilaku *bullying* yang dilakukan kelompok tersebut. Ketika remaja melihat teman sebayanya melakukan perilaku tertentu seperti *bullying* maka mereka mungkin akan melakukan hal yang sama dengan alasan menghindari penolakan demi memenuhi harapan kelompok tersebut. Melihat adanya daya tarik kelompok dan memiliki kepercayaan tertentu terhadap teman sebaya. Oleh karena itu konformitas teman sebaya memiliki pengaruh penting dalam terbentuknya perilaku *bullying* dalam kalangan remaja (Dewi, 2015). Penelitian Amalia (2010) menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying*, semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* pada siswa.

Penggunaan media sosial pada remaja dapat mengakibatkan perilaku *bullying*. Remaja yang menggunakan media sosial dengan tujuan untuk meningkatkan harga dirinya menyebabkan remaja akan memiliki harga diri yang tinggi. Harga diri yang tinggi merupakan salah satu ciri-ciri pelaku *bullying* (Fanti dan Henrich, 2015). Menurut penelitian Schroeder, Morris dan Flack, (2017) media sosial dapat menampilkan konten yang memicu perilaku *bullying* seperti video atau film kekerasan. Adanya paparan kekerasan yang ditampilkan pada media sosial ini yang dapat menyebabkan terjadinya perilaku agresif di dunia nyata. Dampak lain yang dialami korban *bullying* antara lain merasa rendah diri sampai pada depresi, tidak mau ke sekolah, cemas dan insomnia dan disfungsi sosial (Hertinjung dan Karyani, 2015). Data statistik tahun 2019 menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yaitu dari total penduduk sebanyak 268,3 juta di Indonesia, 51% nya sebagai pengguna media sosial aktif dan sebanyak 91% nya didominasi oleh remaja 13-17 tahun.

Menurut Sari (2010) perilaku *bullying* memberikan dampak psikologis pada korban seperti timbul perasaan kesal, sedih, tidak percaya diri, tidak nyaman, dan tidak konsentrasi belajar dikelas. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara bentuk perilaku *bullying* dengan tingkat stres yang memiliki tingkat stres ringan 6,4%, responden dengan stres sedang 29 sebanyak 35,4%, responden memiliki tingkat stres berat sebanyak 1,2%. Secara psikis, *bullying* akan mempengaruhi

kecerdasan emosional anak yang menjadi korban, sehingga anak rentan menjadi pencemas dan mengalami depresi dan menarik diri dari pergaulan sehingga dapat menyebabkan dampak sosial pada anak, yang dapat dilihat pada penurunan keterampilan sosial yang dikuasai siswa atau meniru perilaku-perilaku yang dimilikinya ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial (Latifah, 2012).

Upaya pemerintah dalam mengatasi jumlah kasus bullying di Indonesia seperti halnya kampanye anti *bullying*, sekolah ramah anak hingga program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM). Berdasarkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (2016) menyatakan bahwa Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) adalah gerakan perlindungan anak yang dikelola oleh sekelompok orang yang tinggal di suatu wilayah dengan tujuan untuk mengenali, menelaah, dan mengambil inisiatif untuk mencegah dan memecahkan permasalahan kekerasan terhadap anak termasuk kasus *bullying* di lingkungannya sendiri. Di Kabupaten Lampung Selatan sendiri sudah ada 100 wilayah dari 168 yang sudah memiliki program PATBM. Menurut Qomaruddin (2018) peran PATBM memberikan perlindungan hukum, perlindungan medis dan perlindungan psikologis. Perlindungan secara medis untuk pemulihan kondisi fisik anak yang mungkin mengalami kerugian fisik seperti luka-luka, memar, dan lecet. Pemulihan secara psikologis dilakukan dengan pendampingan kepada korban dan pelaku *bullying*. Untuk itu berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud meneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada remaja di Kecamatan Natar, Lampung Selatan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari tahun 2011 hingga 2018 Indonesia mencatat 3.184 kasus *bullying* dan menduduki peringkat teratas di Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dari sektor pendidikan. Angka kejadian *bullying* pada anak remaja di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2019 tercatat 38 kasus yang sebelumnya pada tahun 2018 sebanyak 39 kasus dengan rentang usia 10-15 tahun. Di Kecamatan Natar terdapat 35% kasus yang melebihi kecamatan lainnya. *Bullying* yang dilakukan

remaja adalah sebagai alat popularitas disebabkan karena remaja memiliki kebutuhan untuk diakui oleh teman-temannya dan menjadi kelompok sosial yang penting. Maka berdasarkan masalah yang ada, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Hubungan antara faktor individu dan faktor lingkungan terhadap perilaku *bullying* pada remaja di Kecamatan Natar Lampung Selatan”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor individu dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja di Kecamatan Natar Lampung Selatan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis hubungan kepribadian dengan perilaku *bullying* pada remaja di Kecamatan Natar Lampung Selatan.
2. Menganalisis hubungan keluarga dengan perilaku *bullying* pada remaja di Kecamatan Natar Lampung Selatan.
3. Menganalisis hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di Kecamatan Natar Lampung Selatan.
4. Menganalisis hubungan keterpaparan media dengan perilaku *bullying* pada remaja di Kecamatan Natar Lampung Selatan.

### **1.4 Manfaat**

Untuk itu manfaat pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya tentang kejadian *bullying* yang terjadi pada remaja, serta dapat menjadi sumber data untuk peneliti lainnya.

#### **1.4.2. Bagi Sekolah**

Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan referensi untuk melakukan upaya pencegahan dan pengawasan perilaku kebiasaan siswa yang

menjadi pelaku maupun korban *bullying* di lingkungan sekolah, serta dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan psikologis pada anak.

#### **1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai referensi perpustakaan institusi serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang sedang mempelajari mengenai kejadian *bullying* yang terjadi di sekolah.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup untuk penelitian ini juga dijelaskan sebagai berikut:

#### **1.5.1. Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Natar Lampung Selatan.

#### **1.5.2. Lingkup Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

#### **1.5.3. Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini untuk mengetahui fenomena kejadian *bullying* yang terjadi pada anak usia remaja awal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, T. O. (2008) "Organisational Climate And Teachers Job Performance In Primary Schooling Ondo State, Nigeria: An Analitical Survey," *Asian Journal Of Information Technology*, 7(4), hal. 138–145.
- Aliyah, P. (2013) *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Dengan Perilaku Asertif Pada Siswasiswi Pesantren "X" Di Bogor*. Thesis. Bina Nusantara.
- Amalia, D. (2010) *Hubungan Persepsi Tentang Bullyingdengan Intensi Melakukan Bullying Siswa SMA Negeri 82 Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Andini, P. W. (2019) "Bullying Sebagai Arena Kontestasi Kkekuasaan Di Kalangan Siswa SMA Jakarta," *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 2(2), hal. 1078-2599.
- Andriani, V. E. (2018) "Interpersonal Communication In Workplace Bullying," *Atlantis Press*, 2(60), hal. 58–60.
- Antiri, K. O. (2016) "Types Of Bullying In The Senior High Schools In Ghana," *Journal Of Education And Practice*. ERIC, 7(36), hal. 131–138.
- Ariesto, A. (2009) *Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment Di Sekolah*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astarini, K. (2016) "Hubungan Perilaku Over Protective Orang Tua Dan Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar," *Educational Psychology Journal*, 2(1). hal. 30-34.
- Bandura, A. (1999) *A Social Cognitive Theory Of Personality*. New York: Guilford Press.
- Bulu, Y., Maemunah, N. And Sulasmini, S. (2019) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Remaja Awal," *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1). hal. 54-66.
- Coloroso, B. (2006) *Stop Bullying(Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU)*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Coloroso, B. (2007) *The Bully, The Bullied, And The Bystander*. New York: Harper Collins.
- Cynantia (2012) *Bullying Dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: STKIP Pasundan.

- Dewi, C. K. (2015) "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa SMA Negeri1 Depok Yogyakarta'.Thesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Diyantini, N. K., Yanti, N. And Lismawati, S. M. (2015) "Hubungan Karakteristik Dan Kepribadian Anak Dengan Kejadian Bullying Pada Siswa Kelas V Di SD "X" Di Kabupaten Badung," *COPING Ners Journal*, 3(3), hal. 93–99.
- Donegan, R. (2012) "Bullying And Cyberbullying: History, Statistics, Law, Prevention And Analysis," *The Elon Journal Of Undergraduate Research In Communications*, 3(1), hal. 33–42.
- Dwipayanti, I. A. S. And Indrawati, K. R. (2014) "Hubungan Antara Tindakan Bullying Dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying Pada Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), hal. 251–260.
- Eisenberg, N. *Et Al.* (2011) "Assessing Perceived Empathic And Social Self-Efficacy Across Countries," *European Journal Of Psychological Assessment*, 26(2), hal. 77-86.
- Fanti, K. A. And Henrich, C. C. (2015) "Effects Of Self-Esteem And Narcissism On Bullying And Victimization During Early Adolescence," *The Journal Of Early Adolescence*, 35(1), hal. 5–29.
- Fauzia, T. F. And Rahmiaji, L. R. (2019) "Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), hal. 2–11.
- Febriyani, Y. A. And Idrawati, E. S. (2016) "Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XI IPS," *Jurnal Empati*, 5(1), hal. 138–143.
- Hastono, S. P. (2007) *Modul Analisis Data*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hawker (2013) "Types Of Bullying," *Hawker Brownlow Education*, 97(2), hal. 109–113.
- Herman, H. And Nurshal, D. (2017) "The Effect Of Health Education To Parent's Behaviours On Managing Fever In Children," *International Journal Of Research In Medical Sciences*, 5(11), hal. 1–7.
- Hertinjung, W. S. And Karyani, U. (2015) *Profil Pelaku Dan Korban Bullying Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hong, J. S. And Espelage, D. L. (2012) "A Review Of Research On Bullying And Peer Victimization In School: An Ecological System Analysis," *Aggression And Violent Behavior*. Elsevier, 17(4), hal. 311–322.



- Hunta, F. I., Ilham, R. And Hunawa, R. D. (2021) "Kejadian Bullyng Pada Remaja Dan Faktor Yang Berhubungan," *Jambura Nursing Journal*, 3(1), hal. 39–48.
- Isgiyanto, A. (2009) *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non Eksperimental*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Janitra, P. A. And Prasanti, D. (2017) "Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Perilaku Bullying Bagi Anak," *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(1), hal. 23-30.
- Jung, C. G. (2003) *Memories, Dreams, Reflections*. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (2016) *Bullying*. Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
- Komisi Perlindungan Anak (2018) *Kasus Bullying Dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Komisi Perlindungan Anak
- Latifah, F. (2012) *Hubungan Karakteristik Anak Usia Sekolah Dengan Kejadia Bullying Di Sekolah Dasar X Di Bogor*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Lemeshow (1997) *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: UGM.
- Magfirah, U. And Rachmawati, M. A. (2009) "Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying," *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 13(1), hal. 2–12.
- Magklara, K. *Et Al.* (2012) "Bullying Behaviour In Schools, Socioeconomic Position And Psychiatric Morbidity: A Cross-Sectional Study In Late Adolescents In Greece," *Child And Adolescent Psychiatry And Mental Health*. Biomed Central, 6(1), hal. 1–13.
- Martono, N. (2012) *Kekerasan Simbolik Di Sekolah Ide Sosiologi Pendidikan Pierre Bourdieu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maughan, B. (2012) "Pathways Between Childhood Victimization And Psychosis-Like Symptoms In The ALSPAC Birth Cohort," *Schizophrenia Bulletin*, 39(5), hal. 1045–1055.
- Mckenna, M. *Et Al.* (2011) "Bullying Among Middle School And High School Students—Massachusetts, 2009," *Journal Of The American Medical Association*, 305(22), hal. 2283–2286.
- Megaputri, P. *Et Al.* (2021) "Peer Group Proximity And Self-Esteem Among Bully Adolescents In Buleleng And Jembrana Regency," *Nurseline Journal*, 6(2), hal. 130-136.

- Mubarak, W. I. (2007) *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Murphy, A. (2009) *Character Education: Dealing With Bullying*. New York: Chelsea House Publisher.
- Muslim, A. A. (2012) *Perbedaan Kecenderungan Perilaku Bullying Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Pada Remaja*. University Of Muhammadiyah Malang.
- Najmah (2010) *Manajemen Dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Najmah (2011) *Managemen Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo (2002) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. 1st Edn. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pearce, T. (2015) *The Student Voice Bullying Among University Students*. Britania Raya: Routledge.
- Permatasari, L. (2016) *Perbedaan Tinggi Rendah Perilaku Bullying Pada Remaja Kota Dan Desa*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Petrie, K. (2012) "Student Peer Bullying: A Brief Overview Of The Problem And Some Associated Myths," *Teach Journal Of Christian Education*, 3(1), hal. 2-4.
- Ponny, R. A. (2008) *Meredam Bullying (3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Prasetyo, A. B. E. (2011) "Bullying Di Sekolah Dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak," *El Tarbawi*, 4(1), hal. 19–26.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N. And S., M. B. (2016) "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), hal. 47–51.
- Qomaruddin, E. S. (2018) "Peran Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) Bandar Lampung Terhadap Anak Korban Kekerasan," *Jurnal Bagian Hukum Pidana*, 6(2), hal. 2338–7386.
- Rahmadara, B. (2012) *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dan Peranperan Dalam Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. Fakultas

Psikologi UI.

- Rigby, K. (2002) *New Perspective On Bullying*. United Kingdom: Jessica Kingsley Publisher.
- Rivers, I. And Noret, N. (2010) "'I H8 U': Findings From A Five- Year Study Of Text And Email Bullying," *British Educational Research Journal*. Wiley Online Library, 36(4), hal. 643–671.
- Rusnoto, Syafiq, A. N. And Zuniati (2017) "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bullying Padaanak Di Mts Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Klambu Kibupaten Grobogan," *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(1), hal. 49–57.
- Sanders, C. E. And Phye, G. D. (2004) *Bullying Implications For The Classroom*. San Diego: Elsevier Academic Press.
- Santrock, J. W. (2011) *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, P. (2010) "Coping Stress Pada Remaja Korban Bullying Di Sekolah "X"," *Jurnal Psikologi*, 8(2), hal. 75–81.
- Saripah, I. (2009) *Model Konseling Kognitif Perilaku Untuk Menanggulangi Bullying Siswa*. Edited By U. P. Bandung. Bandung.
- Schroeder, B., Morris, M. And Flack, M. (2017) "Exploring The Relationship Between Personality And Bullying; An Investigation Of Parental Perceptions," *Personality And Individual Differences*. Elsevier, 11(2), hal. 144–149.
- Sejiwa (2008) *Bullying, Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Semiun, Y. (2013) *Teori-Teori Kepribadian: Psikoanalitik Kontemporer*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setyawan, D. (2014) *Bullying Anak Di Indonesia Dari Ejekan Sampai Minum Air Toilet*.
- Sinuraya, D. (2009) *Hubungan Antara Kepribadian Ekstrovert Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slonje, R. And Smith, P. K. (2008) "Personality And Social Sciences," *Scandinavian Journal Of Psychology*, 49(2), hal. 147–154.
- Sufriani, S. And Sari, E. P. (2017) "Faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh," *Idea Nursing Journal*, 8(3). hal. 1-10.

- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015) *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyawati, F. N. And Andriani, I. (2009) *Hubungan Tindakan Bullying Di Sekolah Dengan Self-Esteem Siswa*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Sulistyaningsih (2011) *Metodologi Penelitian Kebidanan, Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarto, H. (2008) *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surilena (2016) "Perilaku Bullying (Perundungan) Pada Anak Dan Remaja," *CDK*,43(1), hal. 35–236.
- Sutanti, R. (2018) "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Bullying Pada Remaja Di Smpn 06 Yogyakarta," *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 20(8), hal.1–15.
- Suyatno, B. (2010) *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Tumon, M. B. A. (2014) "Studi Deskriptif Perilaku Bullying Pada Remaja," *CALYPTRA*, 3(1), hal. 1–17.
- Usman, I. (2013a) "Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku Bullying," *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*.Universitas Ahmad Dahlan, 10(1), hal. 49–60.
- Usman, I. (2013b) "Perilaku Bullying Ditinjau Dari Peran Kelompok Teman Sebaya Dan Iklim Sekolah Pada Siswa SMA Di Kota Gorontalo," *Jurnal Pendidikan*, 5(4), hal. 1–8.
- Wijono, S. (2010) *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wiyani, Novan A. (2012) *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, S. L. N. (2011) *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zakiyah, E. Z., Humaedi, S. And Santoso, M. B. (2017) "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying," *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), hal. 324–330.